

RANCANGAN INDIKATOR RIFAKES PUSKESMAS 2011

Horison, 18 – 21 Agustus 2010

Pengantar



- UU Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan
→ pelayanan kesehatan dasar (al. Puskesmas)
- SKN tahun 2009 :
 - Upaya kesehatan perorangan
 - Upaya kesehatan masyarakat
- Kepmenkes 128 tahun 2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas (sedang proses Revitalisasi Puskesmas)

PUSKESMAS



- Sebagai unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya (satu atau sebagian wilayah kecamatan)

FUNGSI PUSKESMAS

(Kepmenkes 128/2004)

1. Sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan
2. Sebagai pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat
3. Sebagai pusat pelayanan kesehatan strata pertama

TIPE PUSKESMAS

(Pusdasur Kemkes - Desember 2009)

1. PUSKESMAS DENGAN PERAWATAN (2.704)

- Kondisi Baik : 2.235
- Kondisi Rusak Ringan : 343
- Kondisi Rusak Berat : 111
- Kondisi rusak total : 15



2. PUSKESMAS NON PERAWATAN (6.033)

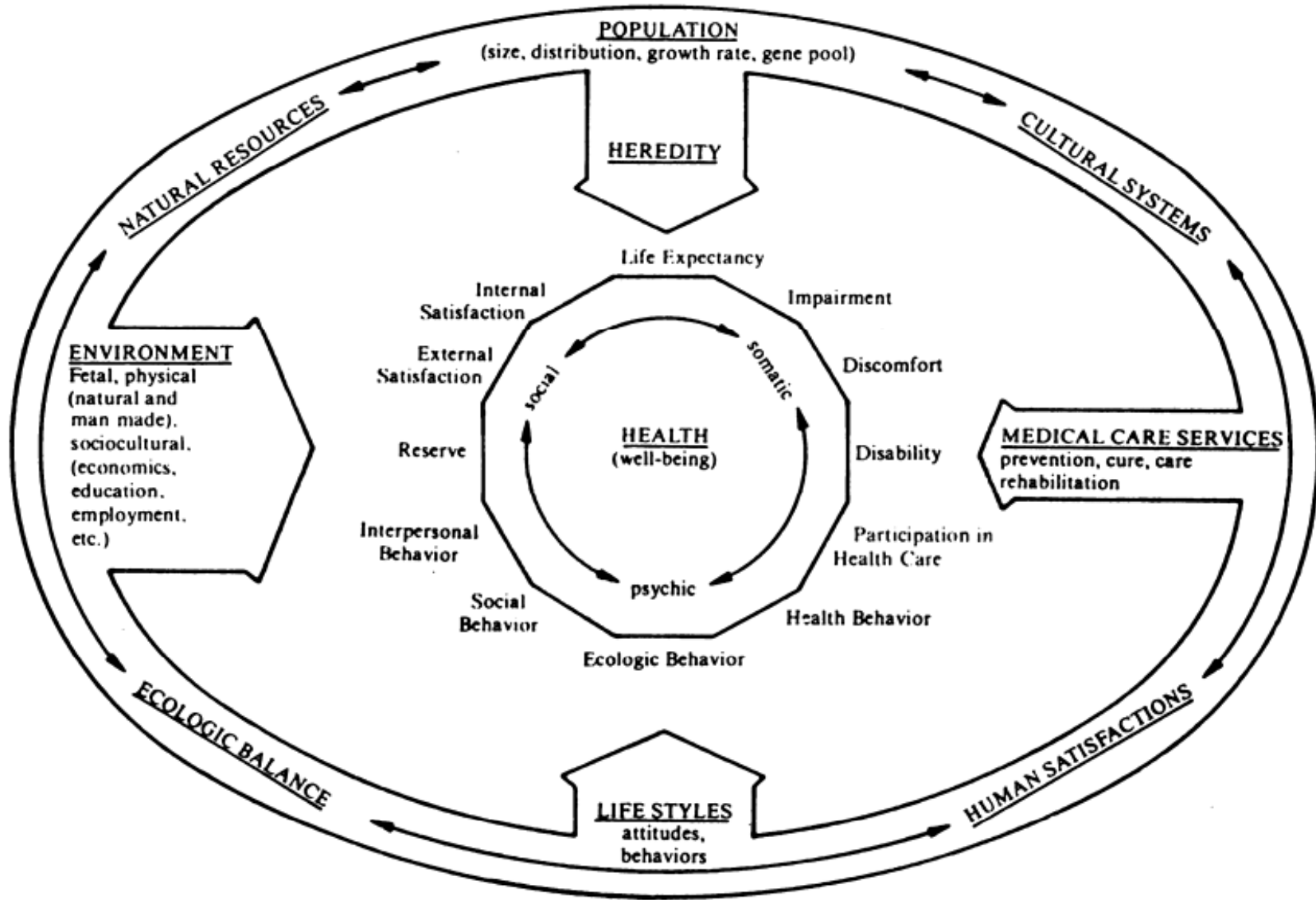
- Kondisi Baik : 4.937
- Kondisi Rusak Ringan : 740
- Kondisi Rusak Berat : 333
- Kondisi Rusak Total : 23

SECARA GEOGRAFIS



1. Puskesmas Perkotaan
2. Puskesmas Pedesaan
3. Puskesmas daerah tertinggal, perbatasan dan kepulauan (DTPK)

FIGURE 2.9
THE FORCE-FIELD AND WELL-BEING PARADIGMS OF HEALTH



Adapted from H. L. Blum, *Planning for Health*, Human Sciences Press, N.Y., 1981.

Kerangka Pikir Riset Fasilitas Kesehatan (Puskesmas)

Faktor Kontekstual :

- Geografis, demografis
- Kebijakan ; Pemda, Dinkes
- Lintas Sektor
- Badan Penyantun Puskesmas, dll



Unpan balik

INPUT :

- SDM
- Dana
- sarana
Prasarana
- alat dan obat
- Kebijakan/Aturan
- Protap/ SOP



PROSES

- Perencanaan (P1)
- Penggerakan,
Pelaksanaan (P2)
- Pembinaan,
Pengawasan &
Penilaian (P3)



OUTPUT

- ☑ Cakupan
yankes
- ☑ Mutu layanan



DAMPAK

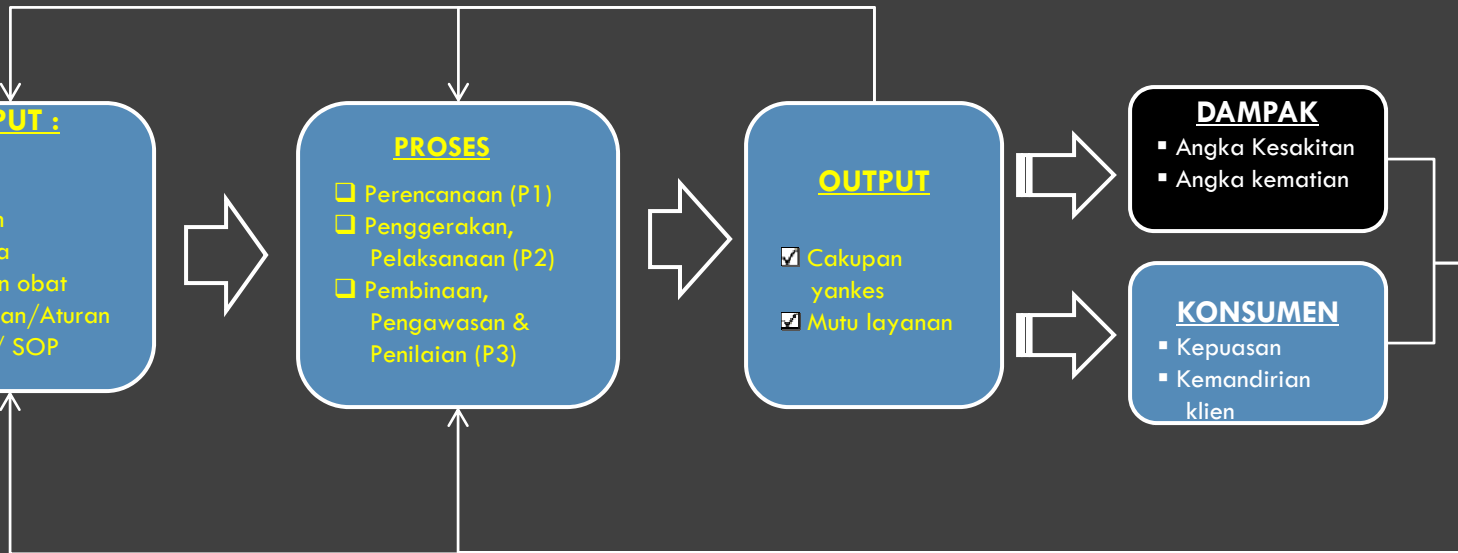
- Angka Kesakitan
- Angka kematian



KONSUMEN

- Kepuasan
- Kemandirian
klien

Unpan balik



Indikator Sistem yg dikumpulkan

Input	Proses	Output	Dampak
Apropriateness	Apropriateness	Effectiveness	Effectiveness
Adequacy	Adequacy	Efficiency	Efficiency
Mutu			
Rifakes			Riskedas

INPUT

- Organisasi :
 1. Struktur
 2. Fungsi
- Sumber Daya Kesehatan
 1. Kecukupan
 2. Sesuai kebutuhan (jumlah dan waktunya)
 3. Efisiensi alokasi
- Peraturan/kebijakan :
 1. SPO/Protap pelayanan
 2. pembagian daerah binaan diantara staf puskesmas

Sumber Daya Puskesmas:

1. **SDM** → Jumlah, kualifikasi, lama kerja, pendidikan, pelatihan
2. **Fasilitas bangunan** → ruang pelayanan, rapat, sarana air, toilet, listrik, jaringan telepon, internet
3. **Kendaraan** → R-4, R-2, lain-lain, jumlah, kondisi
4. **Alat kesehatan** → items, jumlah, kondisi
5. **Obat** → items, jumlah
6. **Juklak, Juknis, SPO** → UKW dan UKP
7. **Dana** → jumlah, sumber, alokasi

Indikator Proses

1. **Perencanaan (P1)** → dokumen perencanaan (PTP)
2. **Penggerakan dan Pelaksanaan (P2)** →
Dokumen:
 - a. Pemantauan tidak langsung → pencatatan & pelaporan, SP2TP, SIMPUS
 - b. Pemantauan langsung → supervisi, bimtek
3. **Pembinaan, pengawasan penilaian (P3)** →
Dokumen:
 - a. Lokakarya mini bulanan dan triwulan
 - b. Umpan balik

PROSES (1)

Proses manajemen Puskesmas

a) Perencanaan (P1)

1. **Bulanan, tribulanan, semester, tahunan**
2. **Tiap program, terintegrasi**
3. **Dokumen Perencanaan**

b) Penggerakan dan Pelaksanaan (P2)

1. **Pembagian tugas / pekerjaan → jelas, tertulis**
2. **Pembagian daerah binaan → desa/ kelurahan, dusun/ RW**
3. **Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program :**
 - **Upaya kesehatan wajib, upaya kesehatan pengembangan**
 - **Kegiatan rutin**
 - **Kegiatan isidentil**

PROSES (2)



c) Pembinaan , Pengawasan dan Penilaian (P3)

1. Bimbingan,
2. Monitoring :
 - Terencana, Isidentil
 - Metode ; pendampingan, check list, dll
3. Evaluasi :
 - Lokakarya mini tiap bulanan (lintas program),
 - Lokakarya mini tribulanan (lintas sektor)

PROSES (3)

Manajemen Puskesmas :

- a) Manajemen operasional Puskesmas
 - (1) Membuat data pencapaian/ cakupan kegiatan pokok tahun lalu
 - (2) Menyusun RUK melalui analisis dan perumusan masalah berdasarkan prioritas
 - (3) Menyusun RPK secara rinci dan lengkap
 - (4) Melaksanakan mini lokakarya bulanan
 - (5) Melaksanakan mini lokakarya tribulanan (lintas sektoral)
 - (6) Membuat dan mengirimkan laporan bulanan ke Kabupaten/kota tepat waktu
 - (7) Membuat data 10 penyakit terbanyak setiap bulan

PROSES (4)

Manajemen Puskesmas :

b) Manajemen alat dan obat

- (1) Membuat kartu inventarisasi dan menempatkan di masing-masing ruangan
- (2) Melaksanakan up dating daftar inventaris alat
- (3) Mencatat penerimaan dan pengeluaran obat/bahan di gudang secara rutin
- (4) Menerapkan FIFO dan FEFO

c) Manajemen keuangan :

- (1) Membuat catatan bulanan uang masuk-keluar dalam buku kas
- (2) Kepala puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkalan

PROSES (5)



Manajemen Puskesmas :

d) Manajemen Ketenagaan :

- (1) Membuat daftar/ catatan kepegawaian petugas
- (2) Membuat uraian tugas dan tanggungjawab setiap petugas
- (3) Membuat rencana kerja bulanan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab
- (4) Membuat penilaian DP3 tepat waktu

OUTPUT



- Utilisasi (outreach) :
 - Dalam gedung
 - Luar gedung
- Target cakupan pelayanan kesehatan :
 - ▣ Upaya Kesehatan Wajib
 - ▣ Upaya Kesehatan Pengembangan
- Kepuasan Pengguna

OUTPUT (1)

Cakupan pelayanan kesehatan di Puskesmas :

- a) Upaya kesehatan wajib :
 - (1) Promosi Kesehatan ,
 - (2) Kesehatan lingkungan,
 - (3) KIA,
 - (4) Upaya perbaikan gizi masyarakat,
 - (5) Upaya pencegahan & pemberantasan penyakit menular,
 - (6) upaya pengobatan.

OUTPUT (2)

Cakupan pelayanan kesehatan di Puskesmas :

- b) Upaya kesehatan pengembangan (penambahan atau inovasi) :
 - (1) Rawat inap,
 - (2) Kesehatan usia lanjut,
 - (3) upaya kesehatan mata,
 - (4) upaya kesehatan telinga,
 - (5) kesehatan jiwa,
 - (6) kesehatan olah raga,
 - (7) pencegahan dan penanggulangan penyakit gigi,
 - (8) perawatan kesehatan masyarakat,
 - (9) kesehatan tradisional,
 - (10) kesehatan kerja.

OUTPUT (3)



Mutu Pelayanan di Puskesmas :

- 1) Drop out pelayanan ANC (K1-K4)
- 2) Persalinan oleh tenaga kesehatan
- 3) Penanganan komplikasi obstetri/ risiko tinggi
- 4) Error rate pemeriksaan BTA
- 5) Error rate pemeriksaan darah malaria
- 6) Kepatuhan terhadap standar ANC
- 7) Kepatuhan terhadap standar pemeriksaan TB paru
- 8) Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan Puskesmas



**Terimakasih dan
Mohon Masukan**